

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN MEDIA
LITERACY CLOUD TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS NARASI
SISWA SEKOLAH DASAR**

Widia Triyana¹, Indah Nurmahanani², Dede Wahyudin³
^{1,2,3}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Purwakarta
widiatriyana@upi.edu, nurmahanani@upi.edu, dwahyudin@upi.edu

ABSTRACT

*This research has several objectives, namely: 1) to determine the improvement in narrative text listening skills of students who receive learning using the SAVI model assisted by media literacy cloud and students who receive learning using the problem based learning model; 2) determine the effect of implementing the SAVI learning model assisted by media literacy cloud on students' narrative text listening skills. The method used is an experiment with a quasi-experimental design in the form of a nonequivalent control group. The research sample was students in class III A and class III B in one of the elementary schools in Subang Regency with a total of 20 students in each class. Data before and after learning was obtained through student listening skills test instruments. The research obtained results that the SAVI model assisted by media literacy cloud improved students' narrative text listening skills as evidenced by the results of the *n-gain* test which obtained an average of 0.5898 in the medium category. The influence of the SAVI model assisted by media literacy cloud on narrative text listening skills is shown by the results of the *t* test which gets a significance value of <0.05 , so H_0 is accepted so that a significant difference is obtained.*

Keywords: *listening skills, literacy cloud, narrative text, SAVI learning model*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yakni: 1) mengetahui peningkatan keterampilan menyimak teks narasi siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model SAVI berbantuan media literacy cloud dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *problem based learning*; 2) mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa. Metode yang digunakan ialah eksperimen dengan desain *quasi-experimental* yang berbentuk *nonequivalent control group*. Sampel penelitian yakni siswa kelas III A dan kelas III B di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Subang dengan jumlah siswa pada masing-masing kelas sebanyak 20 siswa. Data sebelum dan setelah pembelajaran diperoleh melalui instrumen tes keterampilan menyimak siswa. Penelitian memperoleh hasil bahwa model SAVI berbantuan media *literacy cloud*

meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi siswa yang dibuktikan dengan hasil uji *n-gain* yang memperoleh rerata sebesar 0,5898 pada kategori sedang. Pengaruh model SAVI berbantuan media *literacy cloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi ditunjukkan oleh hasil uji t yang mendapat nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ diterima sehingga diperoleh perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: keterampilan menyimak, literacy cloud, teks narasi, model pembelajaran SAVI

A. Pendahuluan

Keterampilan menyimak ialah salah satu dari keterampilan berbahasa. Vuri (2016) berpendapat bahwa keempat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, serta menulis harus dikuasai oleh para siswa. Diantara keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sangat penting dan dibutuhkan siswa ketika pembelajaran. Kemudian diperkuat dengan pendapat Praheto dan Sayekti (2018) yang mengatakan bahwa melalui menyimak kita dapat menambah wawasan dengan memperoleh sebuah informasi.

Salah satu materi pembelajaran dalam Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan menyimak adalah menyimak teks narasi. Teks narasi merupakan sebuah teks yang memuat cerita akan peristiwa yang sedang maupun telah terjadi

(Marliana, 2020). Teks narasi memiliki beberapa unsur diantaranya yaitu unsur, perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, tema, alur, serta pesan (Keraf, 2007).

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari peran guru. Selaras dengan yang dikatakan oleh Kirom (2017) bahwa salah satu komponen yang menentukan implementasi proses pembelajaran di kelas adalah guru. Keberhasilan pembelajaran atau terwujudnya standar kompetensi bergantung pada kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran sehingga mampu mencipta suasana yang memungkinkan siswa dalam belajar, hal tersebut dapat menjadi titik awal keberhasilan pembelajaran. Namun, berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis, pembelajaran pada kelas III di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Subang berlangsung secara konvensional dan sederhana tanpa melibatkan penerapan model dan

media pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Meier (2002) dalam bukunya yang berjudul *The Accelerated Learning Hand Book* bahwa pembelajaran yang dilangsungkan secara konvensional cenderung membuat siswa tidak aktif dalam hal fisik untuk waktu yang lama. Tentunya hal ini menjadi perhatian, kurangnya penerapan model dan media pembelajaran dapat mempengaruhi keterampilan menyimak siswa kelas III di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. Maka dari itu, pembelajaran yang dilaksanakan berikutnya harus mampu memperhatikan kekurangan yang ada di kelas serta diselaraskan dengan solusi yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelas III ke arah yang lebih baik dibanding sebelumnya. Oleh karena itu, salah satu solusi yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Model pembelajaran yang dimaksud adalah Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually*). Menurut Meier (2002) pembelajaran SAVI memiliki arti siswa secara fisik bergerak aktif saat belajar dengan memanfaatkan

seluruh indera dan melibatkan seluruh tubuh dan pikiran dalam proses belajar. Model pembelajaran SAVI pun berpusat pada siswa (*student centered*) yang mana siswa akan mengalami dan mendapati tindakan nyata sendiri. Hal tersebut akan berdampak pada suasana belajar yang berbeda dibanding sebelumnya. Selain itu, solusi kedua yang ditawarkan adalah dengan menerapkan media pembelajaran. Menurut Sayekti (2022) *literacy cloud* merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan sebagai layanan online oleh *Room to Read* yang dapat digunakan guna mengakses buku-buku digital untuk dibaca oleh anak-anak dengan aneka jenis. Menurut Fina (2023) platform *literacy cloud* dapat diakses kapan pun dan di mana pun, selain itu platform *literacy cloud* tidak hanya berisi tulisan saja, melainkan juga memuat gambar-gambar yang menarik bagi siswa sehingga dapat dijadikan media pembelajaran.

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian terkait pengaruh penerapan model dengan berbantuan media pembelajaran terhadap peningkatan keterampilan

menyimak teks narasi siswa dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media *Literacy Cloud* Terhadap Keterampilan Menyimak Teks Narasi Siswa Sekolah Dasar” di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Subang dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme, lalu sebagai metode ilmiah karena dalam metode ini kaidah ilmiah dapat dipenuhi secara konkret, objektif, rasional, terukur, dan sistematis. Sedangkan, untuk jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa metode eksperimen adalah sebuah metode penelitian yang mana bertujuan untuk mencari atas pengaruh dari *treatment* (perlakuan) yang sudah diterapkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian

Quasi-Experimental Design yang berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Berikut skema desain penelitian:

R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₃	-	O ₄

(Sumber, Sugiyono, 2018)

Keterangan:

R₁: Kelas eksperimen

R₂: Kelas kontrol

O₁:Kelas eksperimen diberikan *pretest*

O₂:Kelas eksperimen diberikan *posttest*

X: Perlakuan (*treatment*) berupa model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud*

O₃: Kelas kontrol sebelum *pretest*

O₄: Kelas kontrol diberikan *posttest*

Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group*, hanya saja kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2018). Dalam desain ini terdapat dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, namun hanya satu kelas saja yaitu kelas eksperimen yang akan mendapat perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* saat pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Subang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 40 siswa. Lalu, sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III A dengan banyaknya 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas III B dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, tes, jurnal harian, dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial. Analisis inferensial yang berdasar pada uji parametrik ini memiliki tujuan untuk dapat membedakan hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penghitungan seluruh uji parametrik dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 23.0*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada 7-8 Mei 2024 yang mana setiap harinya berlangsung pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol dengan durasi pada masing-masing kelas ialah selama 2×35 menit. Sementara itu, *pretest* berlangsung

pada tanggal 6 Mei 2024, sedang *posttest* pada tanggal 11 Mei 2024. Pada pelaksanaannya, baik siswa kelas eksperimen maupun siswa kelas kontrol diberikan sebanyak 5 soal dengan durasi pengerjaan selama 2×35 menit.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Data Pretest dan Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jenis Tes	Skor Min	Skor Maks	Mean
Ekspe rimen	<i>Pretest</i>	35	70	54
	<i>Posttest</i>	65	95	77,25
Kontrol	<i>Pretest</i>	35	70	56
	<i>Posttest</i>	45	70	60

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata (*mean*) pada pretest kelas eksperimen maupun kelas kontrol, keduanya memperoleh skor tidak jauh berbeda, maka ditarik kesimpulan bahwa baik siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki keterampilan menyimak tek narasi yang setara.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	<i>Saphiro Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i> Eksperimen	.931	20	.159
Pre-test Kontrol	.943	20	.169

Dasar pengambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila nilai sig. > 0,05
- H_0 ditolak apabila nilai sig. > 0,05

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada pretest kelas eksperimen yang memperoleh penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan *literacy cloud* sebesar 0,159 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Saphiro Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Posttest Eksperimen	.939	20	.231
Posttest Kontrol	.922	20	.108

Dasar pengambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila nilai sig. > 0,05
- H_0 ditolak apabila nilai sig. > 0,05

Melihat pada tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi dari *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,231 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan data dinyatakan normal.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest	.033	1	38	.857

Dasar pengambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila nilai sig. > 0,05
- H_0 ditolak apabila nilai sig. > 0,05

Berdasarkan pada tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi pada *pretest* kelas eksperimen dan juga kontrol yakni sebesar 0,857. Hal tersebut berarti bahwa data bersifat homogen atau memiliki variansi yang sama.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest	.033	1	38	.857

Dasar pengambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila nilai sig. > 0,05
- H_0 ditolak apabila nilai sig. > 0,05

Dapat dilihat nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen pun kelas kontrol menempati angka 0,380 yang mana lebih besar dibanding 0,05, maka data dinyatakan homogen atau memiliki variansi yang sama. Oleh sebab itu, kedua data *pretest* maupun *posttest* dapat diuji dengan uji *t-test*.

Tabel 6 Hasil Uji Independent Sample T-Test Data Pretest

	t-test for Equality of Means		
	T	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	-.735	88	.467
Equal variances not assumed	-.735	37.892	.467

Hipotesis yang diuji pada data *pretest* ialah sebagai berikut.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$. Tidak terdapat perbedaan rata-rata keterampilan menyimak teks narasi siswa pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$. Terdapat perbedaan skor rata-rata keterampilan menyimak teks narasi siswa pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dasar pengambilan keputusan yakni: H_0 diterima apabila nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$.

H_1 diterima apabila nilai sig. (*2-tailed*) $\leq 0,05$.

Melihat hasil uji homogenitas yang mana data bersifat homogen, maka yang diperhatikan adalah pada bagian *equal variances assumed*. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. (*2-tailed*) yang didapatkan lebih besar dari 0,05 yakni 0,467, maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan akan rerata skor keterampilan menyimak teks narasi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 7 Hasil Uji Independent Sample T-Test Data Posttest

<i>t</i> -test for Equality of Means			
	<i>T</i>	<i>df</i>	Sig. (<i>2-tailed</i>)
<i>Equal variances</i>	6.694	38	.000

<i>assumed</i>			
<i>Equal variances</i>			
<i>not assumed</i>	6.694	36.958	.000
<i>assumed</i>			

Hipotesis yang diuji pada data *posttest* ialah sebagai berikut.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$. Tidak terdapat perbedaan skor rata-rata keterampilan menyimak teks narasi siswa pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$. Terdapat perbedaan skor rata-rata keterampilan menyimak teks narasi siswa pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dasar pengambilan keputusan yakni: H_0 diterima apabila nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$.

H_1 diterima apabila nilai sig. (*2-tailed*) $\leq 0,05$.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dibanding 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata keterampilan menyimak teks narasi siswa pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikutnya, untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas dan terikat yakni melalui uji regresi linear sederhana. Syarat melakukan uji

regresi linear sederhana adalah data harus berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Maka, akan dilakukan uji linearitas terlebih dahulu.

Tabel 8 Hasil Uji Linearitas

	F	Sig.
Deviation from Linearity	2.447	.088

Hasil uji linearitas pada Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai sig. (*deviation from linearity*) yakni sebesar 0,088 yang lebih besar dibanding 0,05. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat buhungan yang sifatnya linear antara model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* dengan keterampilan menyimak teks narasi siswa. Selanjutnya, dilakukan uji regresi linear sederhana sebab syarat telah dipenuhi yakni data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Uji regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 23.0*. Berikut ialah persamaan rergesi lienar sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel terikat

X: Variabel bebas

a: Konstanta

b: Koefisien Regresi

Tabel 9 Rekapitulasi Koefisien dan Konstanta Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	29.088	5.768
Pretest	.892	.105

Dapat dilihat bahwa konstanta (a) yaitu sebesar 29.088, kemudian koefisien regresi (b) berada pada angka 0,892. Nilai konstanta (a) berarti bahwa apabila tidak diperoleh pemberian perlakuan berupa model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud*, maka keterampilan menyimak teks narasi siswa memiliki nilai sebesar 29.088. Sementara itu, koefisien regresi (b) bermakna bahwa setiap pemberian tambahan perlakuan berupa model SAVI berbantuan media *literacy cloud*, maka akan diperoleh hasil keterampilan menyimak teks narasi sebesar 0,892. Adapun perolehan hasil tersebut dapat dituliskan menggunakan persamaan sebagai berikut: $Y = 29.088 + 0,892X$.

Kemudian, dilaksanakan analisis signifikansi regresi untuk dapat melihat dua variabel memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Berikut ini ialah hipotesis yang

digunakan dalam uji signifikansi regresi.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran SAVI berbantuan *literacy cloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa pada kelas eksperimen.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran SAVI berbantuan *literacy cloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa pada kelas eksperimen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji signifikansi regresi yaitu:

H₀ diterima apabila nilai sig. > 0,05.

H₁ diterima apabila nilai sig. ≤ 0,05.

Tabel 10 Hasil Analisis Signifikansi Regresi

Model	Df	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	1	71.483	.000

Menilik pada Tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dibanding 0,05, maka H₁ diterima sehingga terdapat pengaruh yang bersifat signifikan antara model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa pada kelas eksperimen. Setelah itu, dilakukan

erhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa.

Tabel 11 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894	.799	4.058

Tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,894. Di samping itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh yakni sebesar 0,799 yang bermakna bahwa pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa ialah sebesar 79,9%. Sedangkan, sisanya sebesar 20,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Selama berlangsungnya penelitian, peneliti memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* pada materi teks narasi. Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* melalui beberapa tahapan berikut ini:

1) tahap persiapan, 2) tahap penyampaian (materi disampaikan dengan menggunakan media *literacy cloud*), 3) tahap pelatihan, serta 4) tahap penampilan hasil. Melalui empat tahapan tersebut, dibuktikan pengaruh pada keterampilan menyimak teks narasi siswa seperti yang tertera pada Tabel 4.9 pun Tabel 4.10 yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* dapat berpengaruh positif juga signifikan terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa. Hal tersebut diperkuat dengan Tabel 4.11 terkait hasil koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* berdampak pada keterampilan menyimak teks narasi siswa sebab memberi pengaruh sebesar 79,9%. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* mampu memberi kemudahan bagi siswa dalam memahami teks narasi selama dua pertemuan.

Beberapa sebab yang membuat model SAVI berbantuan media *literacy cloud* dapat mempengaruhi keterampilan menyimak teks narasi

siswa ialah karena terlibatnya siswa secara langsung ketika pembelajaran dilaksanakan. Di samping itu, karena dalam tahapan model SAVI dapat membantu siswa dalam melatih keaktifan, menambah motivasi siswa dalam belajar, serta dapat membantu siswa dalam memaksimalkan konsentrasi. Hal ini didukung dengan pendapat yang diutarakan oleh Alfiani (2016) bahwa model SAVI memiliki kelebihan untuk menumbuhkan kecerdasan terpadu siswa melalui gabungan gerakan fisik secara penuh yang disertai aktivitas intelektual yang mana didesain supaya suasana belajar yang berlangsung dapat berjalan dengan menarik dan menyenangkan, sehingga siswa akan mudah mengingat karena seluruh rangkaian pembelajaran telah melekat dalam diri siswa.

Kusumawati (2018) berpendapat bahwa karakteristik model SAVI telah mewakili seluruh aktivitas siswa ketika pembelajaran, sebab siswa tak hanya memperoleh wawasan saja, akan tetapi siswa mampu memahami serta mengalami secara langsung mengenai apa yang dipelajari. Berikutnya, diperkuat oleh Fitriyana dan Panjaitan (2020) mengungkapkan bahwa dengan diterapkannya model

SAVI dapat membantu siswa dalam pembelajaran yakni terlibat aktif, sehingga kegiatan pembelajaran yang tengah dicapai akan memperoleh hasil yang baik. Sementara itu, yang mengakibatkan media *literacy cloud* turut menjadi pengaruh dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi siswa ialah karena media *literacy cloud* tidak hanya berbentuk buku fisik, akan tetapi disajikan dalam balutan teknologi. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih antusias ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, karena siswa sekolah dasar pada zaman ini merupakan generasi *Alpha* yang kerap dekat dengan teknologi. Seperti Nurmahanani (2024) yang mengungkapkan bahwa diperlukan sebuah strategi yang dapat memudahkan siswa supaya mampu mengolah materi yang diberikan secara efektif, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan merancang satu jenis tampilan teks yang mana melalui hal tersebut kebutuhan siswa dapat terpenuhi, sehingga siswa mampu mendapatkan hasil yang optimal. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Ichda, Wanti, dan Hariyanto (2023) yang menyatakan bahwa

literacy cloud dapat bermanfaat untuk meningkatkan fokus siswa baik dalam membaca maupun menyimak, pun meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran supaya tidak berlalu dengan monoton, serta memberi semangat dalam belajar karena didalamnya memuat gambar-gambar yang menarik pun cara untuk mengaksesnya mudah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diasumsikan bahwa model SAVI berbantuan media *literacy cloud* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 79,9% yang mana hal tersebut memiliki makna bahwa pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa ialah sebesar 79,9%.

D. Kesimpulan

Menilik pada hasil penelitian pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa sekolah dasar yang dipaparkan pada Bab IV didapatkan

kesimpulan bahwa terdapat pengaruh diterapkannya model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* dalam pembelajaran terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil dari pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa sekolah dasar, peneliti menyampaikan rekomendasi berikut:

- 1) Melihat pada hasil penelitian, pembelajaran yang mendapat penerapan model SAVI berbantuan media *literacy cloud* memperoleh peningkatan keterampilan menyimak teks narasi yang lebih baik dibanding pembelajaran yang menerapkan media *problem based learning*. Oleh sebab itu, model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* dapat menjadi alternatif solusi guna meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi siswa saat pembelajaran.
- 2) Penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan media *literacy cloud* mendapati pengaruh sebesar 79,9% terhadap

keterampilan menyimak teks narasi siswa sekolah dasar, maka diperlukan penelitian lanjutan guna mengetahui pengaruh dari faktor lain sebesar 20,1% .

- 3) Penelitian ini menggunakan empat indikator keterampilan menyimak. Tersebab itu, penelitian berikutnya diharapkan untuk memakai indikator keterampilan menyimak lainnya.
- 4) Fokus penelitian ini ialah pada keterampilan menyimak teks narasi, untuk penelitian berikutnya dianjurkan untuk menggunakan materi pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 1-15.
- Fina, F., & Susanto, R. (2023). Analisis Penerapan Media Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 164-171.
- Fitriyana, N., Ningsih, K., & Panjaitan, R. G. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Flashcard untuk Meningkatkan Aktivitas dan

- Hasil Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 13-27.
- Ichda, M.A, Astika Berliana Wanti, Hariyanto, A. E. A. (2023). Pemanfaatan Chromebook dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Rendah Melalui Implementasi Cerita Bergambar Berbantuan Aplikasi Literacy Cloud. *JR Reforma Jurnalpendidikan.Unisla.Ac.Id*, 13(1), 1–14.
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal Al-Murabbi*, 3(1), 69-80.
- Kusumawati, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V dengan Model Pembelajaran SAVI pada Mata Pelajaran IPA di SDN Mangkujayan I Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 217-224.
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik Brainstorming pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 109-115.
- Meier, D. (2002). *The Accelerated Learning Handbook* (diterjemahkan oleh: Rahmani Astuti). Bandung: Kaifa.
- Nurmahanani, I. (2024). The Effect Of Text Display in Mobile Reading to Reading Comprehension, Attention, and Cognitive. *International Journal of Instruction*, 17(2), 29-48.
- Prahetto, B. E., & Sayekti, O. M. (2018). Penerapan Teknik 5R untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UST. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 110–117.
- Sayekti, O. M., Sujarwo, S., & Chang, Y. Y. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Digitalisasi Cerita Anak Bermuatan Budaya: Analisis Pada Aplikasi Literacy Cloud. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 200-210.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vuri, D. (2016). Penerapan Pendekatan Pengalaman Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1), 24– 30.
-